



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024 Page 1774-1782

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerita Pendek dengan Metode P2R Pada Peserta Didik Kelas V SDI Ende 14

Maria Irmilinda Lili Lopi^{1✉}, Agustina Pali², Stefanus Tebajak Henakin³

Universitas Flores

Email: indalopi1@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Artikel ini mengkaji tentang proses pembelajaran keterampilan membaca pemahaman teks cerita pendek dengan metode P2R pada peserta didik kelas V SDI Ende 14. Jenis pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, tes keterampilan membaca pemahaman teks cerita pendek, dan dokumentasi. Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran membaca teks cerita pendek dengan metode P2R dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan keterampilan membaca pemahaman teks cerita pendek. Meningkatnya proses pembelajaran ditandai dengan meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran membaca pemahaman teks cerita pendek dengan menggunakan metode P2R pada siklus I dengan persentase 68,18% sedangkan pada siklus II meningkat dengan persentase 95,45%. Hasil tes keterampilan membaca pemahaman teks cerita pendek dengan metode P2R pada siklus I yaitu 55,5% meningkat pada siklus II menjadi 100%.

Kata Kunci: *Membaca Pemahaman, Cerita Pendek, P2R*

Abstract

This article examines the process of learning initial reading comprehension skills of short story texts with the P2R method for class V students at SD Inpress Ende 14. The type of approach used is a qualitative approach. Data collection techniques are carried out by observation, interviews, reading skills tests of short story text comprehension, and documentation. These results show that learning to read short story texts with the P2R method can improve the quality of the learning process and reading comprehension skills of short story texts. The improvement of the learning process is characterized by increasing student activeness in following learning. The results showed that the activity of students during the learning process of reading comprehension of short story texts using the P2R method in cycle I with a percentage of 68.18% while in cycle II increased by a percentage of 95.45%. The results of the short story text comprehension reading skills test with the P2R method in cycle I were 55.5%, increasing in cycle II to 100%.

Keywords: *Reading Comprehension, Short Story, P2R*

PENDAHULUAN

Membaca merupakan kegiatan yang sangat penting karena dapat menambah wawasan. Seperti dengan halnya menulis, membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa. Secara umum, membaca merupakan salah satu bentuk aktivitas atau kegiatan yang dilakukan seseorang dengan tujuan mendapat informasi, kemudian mengakses informasi tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan dengan membaca, kita akan menjadi seorang yang kreatif, kritis, dan bijak. Dalam keterampilan membaca terdapat jenis-jenis membaca, salah satunya adalah membaca pemahaman.

Menurut Saddhono dan Slamet (Guntari dan Bukhari, 2017:39), membaca pemahaman adalah membaca dengan penuh penghayatan untuk menyerap apa yang seharusnya dikuasai siswa atau pembaca. Sementara itu, menurut Abidin (Garin Dian Nugraha, 2014:48), membaca pemahaman sebagai proses sungguh-sungguh yang dilakukan pembaca untuk memperoleh informasi, pesan dan makna yang terkandung dalam sebuah bacaan. Membaca pemahaman (intensif) adalah perbuatan membaca yang dilakukan dengan hati-hati dan teliti. Membaca jenis ini sangat diperlukan jika ingin mendalami suatu ilmu secara detail, ingin mengetahui isi suatu materi, bahan-bahan yang sukar dan lain-lain. Oleh karena itu, kemampuan membaca dan kemampuan memahami bacaan menjadi bagian penting dalam penguasaan serta peningkatan ilmu pengetahuan peserta didik.

Keterampilan membaca bertujuan agar peserta didik dapat membaca dan memahami isi bacaan atau pesan yang disampaikan oleh penulis. Tujuan ini mengisyaratkan adanya satu kemampuan yang harus dimiliki peserta didik yaitu keterampilan membaca sastra. Keindahan suatu karya sastra tercermin dari keserasian, keharmonisan antara keindahan

bentuk dan keindahan isi. Karya sastra dikatakan indah jika baik bentuknya maupun isinya sama-sama indah, terdapat keserasian dan keharmonisan antara keduanya. Salah satu bentuk karya sastra adalah cerita pendek.

Dalam pembelajaran membaca pemahaman cerita pendek, peserta didik dapat diharapkan mampu memahami ungkapan atau perasaan si pengarang atau penulis serta dapat menentukan unsur-unsur intrinsik cerita pendek dengan tepat. Kemampuan membaca cerita pendek merupakan salah satu materi pembelajaran membaca sastra yang diajarkan di kelas.

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki peranan penting bagi peningkatan kualitas kehidupan seseorang. Membaca merupakan salah satu diantara empat keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca dan menulis). Membaca bukanlah suatu kegiatan pembelajaran yang mudah. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam membaca. Secara umum faktor-faktor tersebut dapat diidentifikasi seperti guru, peserta didik, kondisi lingkungan, materi pelajaran, serta teknik mempelajari materi pelajaran.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan selama PPL di SDI Ende 14 kemampuan peserta didik dalam membaca pemahaman cerita pendek masih rendah. Faktor penyebab rendahnya keterampilan membaca pemahaman cerita pendek di SDI Ende 14 adalah metode yang digunakan guru kurang tepat dan bervariasi. Peningkatan keterampilan membaca peserta didik sangat perlu diupayakan segera dan semaksimal mungkin. Oleh karena itu, perlu ditingkatkan dengan menerapkan metode pembelajaran yang baru untuk peserta didik kelas V SDI Ende 14 sehingga akan terlihat berbeda dari pembelajaran sebelumnya. Tindakan yang diberikan berupa penerapan metode *Preview, Read, and Review (P2R)*.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti memutuskan menerapkan metode pembelajaran yang inovatif yaitu metode P2R (*Preview, Read, and Review*) dalam melatih keterampilan membaca cerita pendek peserta didik kelas V SDI Ende 14. Metode P2R merupakan metode pembelajaran yang akan dilakukan peneliti dalam membelajarkan membaca cerita pendek.

Kegiatan membaca dalam proses belajar mengajar di kelas melibatkan berbagai faktor yaitu guru, peserta didik, media, metode dan tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Guru sebagai penyampai bahan ajar diharapkan selalu meningkatkan penguasaan materi pembelajaran. Setiap guru bahasa harusnya dapat membantu membimbing para pelajar untuk mengembangkan serta meningkatkan keterampilan yang mereka butuhkan dalam membaca. Selain itu guru pandai mengatur strategi, memilih metode atau teknik

yang tepat ketika menyampaikan bahan ajar membaca cerita pendek sehingga peserta didik dapat memperoleh hasil keterampilan membaca cerita pendek dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk menyelami lebih jauh dalam sebuah penelitian tindakan kelas dengan judul "Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerita Pendek dengan Metode P2R pada Peserta Didik Kelas V SDI Ende 14". Tujuannya adalah:

- Untuk mengetahui penerapan metode P2R dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman teks cerita pendek pada peserta didik kelas V SDI Ende 14.
- Untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca pemahaman teks cerita pendek setelah penerapan metode P2R pada peserta didik.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDI Ende 14 yang berjumlah 18 orang. Teknik pengumpulan data digunakan adalah : Observasi, Wawancara, Tes, Dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 31 Juli sampai 12 Agustus 2023 di SDI Ende 14. Jumlah peserta didik kelas V adalah 18 orang yang terdiri dari 11 peserta didik laki-laki dan 7 peserta didik perempuan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pedoman penilaian keterampilan membaca pemahaman teks cerita pendek sebagai acuan untuk menentukan peningkatan keterampilan membaca pemahaman teks cerita pendek dengan menggunakan metode P2R pada peserta didik kelas V. Adapun pedoman penilaian keterampilan membaca pemahaman teks cerita pendek dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Pedoman Penilaian Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerita Pendek

No	Aspek Penilaian	Skor Maksimal
1.	Tema	10
2.	Amanat	20
3.	Alur	10
4.	Tokoh dan Penokohan	20
5.	Latar	20
6.	Sudut Pandang	10
7.	Gaya Bahasa	10

Jumlah	100
--------	-----

Nurgiyantoro (Limbong, 2017)

Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti berkonsultasi dengan guru wali kelas V tentang rencana penelitian yang akan dilakukan di kelas V. Hal ini dimaksudkan agar peneliti dapat menentukan persiapan dan langkah-langkah yang akan dilaksanakan selama penelitian. Selain itu, peneliti juga mewawancarai guru wali kelas V untuk mengetahui kendala-kendala yang dialami peserta didik dalam pembelajaran membaca pemahaman cerita pendek. Dari hasil wawancara tersebut, peneliti memperoleh informasi bahwa masih ada sebagian peserta didik yang mengalami kendala dalam pembelajaran membaca pemahaman cerita pendek dan menentukan unsur-unsur intrinsik dalam cerita pendek.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka peneliti melaksanakan pra tindakan dengan memberikan tes kepada peserta didik untuk membaca teks cerita pendek dan menentukan unsur-unsur yang terdapat dalam teks cerita pendek. Pra tindakan ini dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2023. Berikut ini adalah hasil pra tindakan pada keterampilan membaca teks cerita pendek peserta didik kelas V:

Tabel 2. Hasil Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerita Pendek pada Pra Tindakan

No	Skor	frekuensi	Persentase%
1	69-73	5	27,7
2	74-78	8	44,4
3	79-83	5	27,7
Total		18	100

Dari tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa dari 18 peserta didik yang mengikuti tes pra tindakan hanya 5 peserta didik saja yang tuntas dengan nilai ketuntasan 75 dengan ketuntasan minimal 75 dengan persentasi ketuntasan 27,77%. Berdasarkan hasil pra tindakan tersebut maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman teks cerita pendek peserta didik masih rendah. Oleh karena itu, peneliti melaksanakan dua siklus pada penelitian ini. Siklus I terjadi pada tanggal 3 Agustus 2023 dan siklus 2 terjadi pada tanggal 10 Agustus 2023.

Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDI Ende 14. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca pemahaman teks cerita pendek dengan

metode P2R pada peserta didik kelas V. Kegiatan dilakukan dalam dua siklus, siklus I dilakukan pada hari Kamis tanggal 3 Agustus 2023 kemudian dilanjutkan dengan siklus II pada hari Sabtu tanggal 10 Agustus 2023. Sebelum melakukan tindakan pada siklus I dan siklus II, peneliti melaksanakan kegiatan pra tindakan pada hari Rabu tanggal 2 Agustus 2023. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui keterampilan awal siswa terhadap pembelajaran membaca teks cerita pendek. Berdasarkan hasil pelaksanaan dan refleksi yang dilakukan selama dua siklus mengalami peningkatan secara bertahap.

Obsevasi Guru dan Peserta Didik

Pada proses pembelajaran berlangsung dari siklus I dan II menyiapkan lembar observasi aktivitas guru untuk mengetahui peningkatan setiap siklusnya dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Diagram Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berikut adalah hasil observasi aktivitas peserta didik dalam dua siklus dapat dilihat dalam gambar 2.



Gambar 2. Diagram Persentase Obsevasi Peserta Didik

Berdasarkan hasil penelitian selama proses pembelajaran membaca pemahaman teks cerita pendek dengan metode P2R menunjukkan adanya peningkatan aktivitas peserta didik pada siklus II. Hal ini dapat dilihat dari nilai yang diperoleh pada siklus I dengan persentase

68,16% dengan kategori cukup sedangkan pada siklus II dengan mendapatkan persentase 95,45% dengan kategori baik.

Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerita Pendek pada siklus I dan II

Proses pelaksanaan pembelajaran keterampilan membaca pemahaman teks cerita pendek dengan metode P2R pada masing-masing siklus yaitu siklus I dan Siklus II. Dalam pembelajaran siklus I, keterampilan membaca pemahaman teks cerita pendek mencapai persentase ketuntasan 55,5% dengan jumlah peserta didik yang tuntas 10 peserta didik.

Hasil keterampilan membaca pemahaman teks cerita pendek pada siklus II, menunjukkan peningkatan dari sebelumnya. Peningkatan tersebut dilihat dari persentase ketuntasan keterampilan membaca pemahaman teks cerita pendek pada pra tindakan adalah 27,77%, siklus 1 keterampilan membaca pemahaman teks cerita pendek mencapai persentase 55,5%. Pada siklus II peneliti memperhatikan kelemahan-kelemahan pada pra tindakan dan siklus I agar pembelajaran lebih maksimal. Penerapan metode P2R pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan, untuk keterampilan membaca pemahaman teks cerita pendek dimana peserta didik yang tuntas mencapai 18 peserta didik dengan persentase ketuntasan 100%. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada gambar 3 di bawah ini:



Diagram 3. Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerita Pendek pada siklus I dan II

Pelaksanaan tindakan pada Siklus II sudah optimal dibandingkan dengan siklus I. Dengan penerapan metode P2R peserta didik sangat terbantu dalam pembelajaran membaca pemahaman teks cerita pendek. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran membaca pemahaman teks cerita pendek dengan metode P2R dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman teks cerita pendek pada peserta didik kelas V SDI Ende 14.

Berdasarkan hasil penelitian relevan terdahulu yaitu: Yessy (Khaerul Rijal, Munirah 2018) penelitiannya yang berjudul Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Cerita Pendek dengan metode P2R pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri 2 Cepiring. Berdasarkan analisis data penelitian, dapat disimpulkan ada peningkatan keterampilan peserta didik dalam membaca pemahaman cerita pendek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode P2R dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman cerita pendek peserta didik kelas V SD Negeri 2 Cepiring dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah menggunakan metode P2R dalam pelajaran Bahasa Indonesia materi membaca pemahaman teks cerita pendek.

Dari hasil penelitian terdahulu dan sekarang, dengan menggunakan metode P2R mengalami peningkatan pada pembelajaran peserta didik.. Oleh karena itu, metode P2R sangat layak digunakan dalam pembelajaran di SD.

SIMPULAN

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan beberapa point penting:

Pertama, penggunaan metode P2R dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman teks cerita pendek pada peserta didik kelas V SDI Ende 14. Hal ini dapat dilihat dari presentase pada pratindakan keterampilan membaca pemahaman teks cerita pendek siswa mencapai 27,77%, siklus I keterampilan membaca pemahaman teks cerita pendek siswa mencapai 55,5%. Keterampilan membaca pemahaman teks cerita pendek siswa pada siklus II menunjukkan peningkatan, dimana siswa yang tuntas mencapai 18 siswa dengan presentase ketuntasan 100% atau dengan kata lain semua siswa telah mencapai ketuntasan belajar.

Kedua, penerapan metode *P2R* pada pembelajaran membaca pemahaman teks cerita pendek pada peserta didik kelas V SDI Ende 14 juga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa yang dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi nilai yang diperoleh pada siklus I dengan presentase 68,16% dengan kategori cukup dan meningkat pada siklus II dengan presentase 95,45% dengan kategori baik.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi.2006. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: BumiAksara.

Arini Mega Silviana, Mukh.Doyin, Haryadi. 2014. "Peningkatan Membaca Pemahaman Cerita Pendek Menggunakan Strategi Metakognitif dan Teknik Membaca Retensi." 3(1): 1–5.

- Asmoro, Tika Sari, Idam Ragil, and Widiyanto Atmojo. 2010. "Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Penerapan Strategi *Think Talk Write* (TTW)." : 1–5.
- Fitriyani , David Setiadi, Tanti Agustiani. 2019. "Analisis Unsur Ekstrinsik pada Antologi Cerpen Catatan Hati di Setiap Doaku Karya Asma Nadia dan Kawan-Kawan Sebagai Bahan Analisis Unsur Ekstrinsik pada Antologi Cerpen Catatan Hati di Setiap Doaku Karya Asma Nadia dan Kawan-Kawan Sebagai Bahan Pembelajaran." 4(1): 87–91.
- Garin Dian Nugraha, Asri Susetyo Rukmi. 2014. "Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Strategi Membaca *Know-Want-Learn* (K-W-L) Bagi Peserta Didik Kelas IV SDN Made 4 Lamongan."
- Guntari, Bukhari, Syarifah Habibah. 2017. "Kontribusi Perpustakaan Sekolah Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas V SD Negeri 5 Banda Aceh." 2: 39–46.
- Irdawati, Yunidar, dan Darmawan. 2013. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 Di Min Buol." 5(4): 1–14.
- Khaerul Rijal, Munirah, Andi Piada. 2018. "Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Cerita pendek dengan Menggunakan Metode P2R Siswa Kelas V SDN Handayani Sungguminasa Kabupaten Gowa 1." *Journal of Controlled Release* 11(2): 430–39.
- Limbong, Josilia Lotto. 2017. "Kemampuan Menentukan Unsur Intrinsik Cerpen Melalui Modeel Pembelajaran Inkuiri Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 10 Kota Palopo." : 12–26.
- Patiung, Dahlia. 2016. "Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual." 5(2): 352–76.
- Rahayu, Sri, and M Ali Sidiqin. 2019. "Pengaruh Teknik Membaca Intensif Terhadap Kemampuan Menemukan Ide Pokok Paragraf Dalam Artikel 'KPK Batman Yang Lelah' pada Peserta Didik KELAS XII SMA Swasta Paba Secanggang Kabupaten Langkat." 16(2): 103–11.
- Tantri, Ade Asih Susiari. 2017. "Hubungan Antara Kebiasaan Membaca Dan Penguasaan Kosakata Dengan Kemampuan Membaca Pemahaman." *Acarya Pustaka* 2(1): 1–29.
- Zulkarnaini, Nurmina dan. 2016. "Efektivitas Metode P2R Untuk Meningkatkan Kecepatan Efektif Membaca (KEM) Mahasiswa Calon Guru Bahasa Indonesia Nurmina Dan Zulkarnaini Membaca Merupakan Salah Satu Keterampilan Berbahasa Yang Tidak Kalah Penting Dibandingkan Dengan Keterampilan Bahasa."